

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Faktor *lack of control* meliputi program K3, standar K3, peran dan tanggung jawab. Program K3 mempunyai nilai *p-value* $0,039 < 0,05$ dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sebesar (68,5%). Standar K3 mempunyai nilai *p-value* $0,863 > 0,05$. Peran dan tanggung jawab mempunyai nilai *p-value* $0,024 < 0,05$ dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sebesar (56,7%). Faktor *lack of control* yang berhubungan signifikan dengan kecelakaan kerja adalah program K3 & peran dan tanggung jawab, sedangkan standar K3 tidak berhubungan dengan kecelakaan kerja.
2. Faktor *basic cause* meliputi pengetahuan K3, pelatihan kerja, pemeliharaan alat kerja, dan standar kerja. Pengetahuan K3 mempunyai nilai *p-value* $0,006 < 0,05$ dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sebesar (65,4%). Pelatihan kerja mempunyai nilai *p-value* $0,009 < 0,05$ dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sebesar (56,2%). Pemeliharaan alat kerja mempunyai nilai *p-value* $0,485 > 0,05$. Standar kerja mempunyai nilai *p-value* $0,057 > 0,05$. Faktor *basic cause* yang berhubungan signifikan dengan kecelakaan kerja adalah pengetahuan K3 dan pelatihan kerja, sedangkan pemeliharaan alat kerja dan standar kerja tidak berhubungan dengan kecelakaan kerja.
3. Faktor *immediate cause* meliputi kepatuhan terhadap instruksi kerja berhubungan signifikan dengan kecelakaan kerja dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sebesar (61,2%).

4. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kecelakaan kerja adalah faktor *immediate cause* yaitu kepatuhan terhadap instruksi kerja nilai *p-value* sebesar 0,002 dan OR 2,12 > 1 maka patuhnya pekerja terhadap instruksi kerja dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

6.2 Saran

1. Bagi PT. Barata Indonesia (Persero)

- a) Diharapkan PT. Barata Indonesia (Persero) agar dapat meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap instruksi kerja dengan cara melakukan promosi K3 menggunakan media cetak berupa *banner* dan poster serta media elektronik berupa video yang disesuaikan dengan 8 bagian kerja antara lain *pattern* dan *core making* berupa keselamatan pekerjaan pengelasan, *hand moulding* dan *machine moulding* berupa keselamatan pekerjaan permesinan, *melting* berupa keselamatan pekerjaan panas, dan *finishing* berupa keselamatan pekerjaan angkat angkut. dan menyediakan instruksi kerja yang memadai dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa aplikasi *industrial internet of things* yang wajib dimiliki semua pekerja.
- b) Diharapkan PT. Barata Indonesia (Persero) agar selalu melaksanakan peran dan tanggung jawab sesuai dengan bidang kerja masing-masing dengan cara menghentikan kebiasaan mengeluh dan meningkatkan konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian menggunakan beberapa teori dan variabel yang berbeda yang sejalan dengan penelitian terhadap kecelakaan kerja.